

PENELITIAN SURVEY

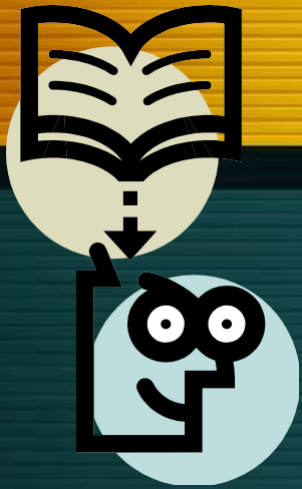
WIJAYA HUSADA

SURVEY

- Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif
- Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.
- Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka.
- Survei (survey) atau lengkapnya self-administered survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

PENELITIAN SURVEY

- Menurut Singarimbun dan Effendi (1989), penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.
- Menurut Daniel dalam Balipaper (2010) , Survei merupakan pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.



Penelitian Survey adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat dari sekelompok responden yang representative yang dianggap sebagai populasi.



Survey dibidang pendidikan, berkenaan dengan berapa banyak siswa yang mendaftar dan diterima di sekolah, berapa jumlah siswa rata-rata dalam satu kelas. Pertanyaan-pertanyaan kuantitatif ini diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah. Karena itu survey pendidikan lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijakan pendidikan, bukan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan bukan untuk menguji suatu hipotesis.

Pendekatan Survey

Dikatakan oleh Van Dalen bahwa studi survei merupakan bagian dari studi deskriptif dan salah satunya yaitu :

School Survey

yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan. Masalahnya berhubungan dengan situasi belajar, proses belajar mengajar, ciri-ciri personalia pendidikan, keadaan murid dan hal-hal yang menunjang proses belajar mengajar.

- Contoh Pendekatan Survei BP3K departemen P dan K mengadakan survei tentang kualitas pendidikan anak kelas 6 SD tahun di seluruh Indonesia tahun 1976. survei tersebut bermaksud untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas pendidikan yang tercermin dari daya serap beberapa bidang studi yang diajarkan di SD. Di dalam survei tersebut dikumpulkan pula data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat belajar belajar siswa.

Jenis – Jenis Penelitian Survey

Dalam konteks pendidikan dan tingkah laku, penelitian survey minimal dapat dikelompokkan menjadi lima macam yaitu (Sukardi, 2007):

1. Survey catatan
2. Survey menggunakan angket
3. Survey melalui telepon
4. Survey dengan melakukan wawancara kelompok
5. Survey dengan melakukan wawancara individu

Survey Catatan

- Jenis survey ini sering disebut *survey of records*, karena dalam kegiatan penelitian ini banyak menggunakan sumber-sumber yang berupa catata atau informasi nonreaksi. Dalam penelitian nonreaksi ini, penelitian ini biasanya tidak banyak melibatkan jawaban langsung dari subjek orang atau subjek yang diteliti. Survey model catatan ini mempunyai keuntungan dibanding model lainnya, yaitu bahwa objektivitas informasi yang diperoleh lebih objektif dan bisa dipertanggungjawabkan.

Survey Menggunakan Angket

- Jenis kedua adalah metode survei dengan menggunakan angket atau kuisioner. Survei dengan angket biasanya didistribusikan ke responden melalui jasa pos. Dinegara-negara dimana masyarakatnya lebih maju tingkat pendidikannya, penelitian ini termasuk aman, tetapi untuk negara kita masih memerlukan pencermatan secara insentif.

Survey Melalui Telepon

- Pada penelitian ini, peneliti dengan menggunakan buku petunjuk telepon (buku kuning) menghubungi responden, kemudian mengatakan kepada mereka maksud dan tujuannya memperoleh informasi yang diinginkan adalah jawaban dari mereka. Seiring dengan kemajuan teknologi, penelitian survey melalui telepon juga maju dan banyak digunakan baik dalam bidang pendidikan maupun pada penelitian social.

Survey Menggunakan Wawancara Kelompok

- Teknik ini mirip dengan wawancara perorangan. Peneliti dalam menggali informasi dalam grup, memungkinkan terjadinya interaksi di antara anggota kelompok dan dengan peneliti, sehingga menghasilkan suatu gambaran yang lebih baik tentang keadaan subjek atau objek yang diteliti.

Survey Menggunakan Wawancara Individu

- Penelitian survey jenis yang kelima ini merupakan survey dengan menggunakan pendekatan konvensional, yaitu wawancara perorangan. Pada penelitian dengan wawancara individual ini lebih berhasil apabila peneliti merasa tertantang atau *challenging* untuk melakukan eksplorasi permasalahan dengan informasi terbatas.

Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud:

- a) Penjajagan (eksploratif)
- b) Deskriptif
- c) Penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), yakni untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesa
- d) Evaluasi
- e) Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang
- f) Penelitian operasional
- g) Pengembangan indikator-indikator sosial

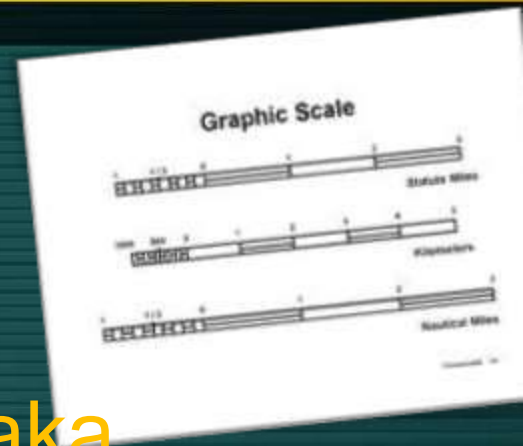
(Singarimbun dan Effendi, 1989)

Hal-hal yang perlu dihindari dalam membuat pertanyaan untuk penelitian survey

1. Hindari penggunaan jargon dan penggunaan singkatan.
2. Hindari ambiguitas atau pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan dan pertanyaan yang kabur.
3. Hindari bahasa yang emosional dan bias, gunakan bahasa yang netral.
4. Hindari pertanyaan yang di dalam satu kalimat terdapat 2 pertanyaan sekaligus.
5. Hindari pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden.
6. Hindari pertanyaan yang di luar kemampuan responden untuk menjawabnya.
7. Hindari pertanyaan yang dimulai dengan premis yang salah.
8. Hindari pertanyaan mengenai masa depan.
9. Hindari pertanyaan yang menggunakan dua pernyataan negatif.
10. Hindari pertanyaan dengan kategori jawaban yang tumpang tindih.

Alat-alat Dalam Penelitian Survey

2. *Skala* (Likert-type scale)



Dalam menggunakan skala, maka jawaban-jawaban dari subjek akan lebih bersifat konseptual sesuai dengan self-concept masing-masing individu, adanya peran interpretasi dalam menjawab pertanyaan. Serupa dengan Rating scale dimana jawaban kita menunjukkan tingkat akan kesetujuan atau ketidaksetujuan.

Alat-alat Dalam Penelitian Survey

3. Tes

Dalam menggunakan tes, maka pertanyaan yang diajukan sudah memiliki standarisasi dan norma yang berlaku terhadap jenis tes yang digunakan sebagai alat tes.



LANGKAH-LANGKAH (PROSEDUR) PENELITIAN SURVEY

(Yusuf, I.A, 2010) Secara umum survei dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni:





- 1) Menentukan masalah penelitian ;
- 2) Membuat desain survei ;
- 3) Mengembangkan instrumen survei;
- 4) Menentukan sampel;
- 5) Melakukan pre-test;
- 6) Mengumpulkan data;
- 7) Memeriksa data (*editing*);
- 8) Mengkode data;
- 9) Data entry;
- 10) Pengolahan dan analisis data;
- 11) Interpretasi data; dan
- 12) Membuat kesimpulan serta rekomendasi

Kelebihan Penelitian Suvey

- Penelitian survei merupakan perangkat penelitian yang murah dan cepat sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan secara akurat dan tepat waktu.
- Bentuk kuesionernya pun sederhana dan relatif mudah sehingga tidak memerlukan pelatihan secara khusus.
- Selain murah dan cepat, keunggulan lainnya adalah penelitian survei dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis mengenai berbagai hal.

Kelebihan Penelitian Suvey

- Survei tidak terlalu menyita upaya pihak peneliti, sehingga memungkinkan mendapat informasi (data) dari subjek dalam jumlah banyak.
- Survei dapat digunakan untuk mengetahui opini, sikap, atau persepsi subjek.
- Survei dapat juga dipakai untuk menilai informasi faktual.
- Survei seringkali dilakukan secara anonim, agar subjek yang jumlahnya besar itu merasa lebih bebas dengan jujur, tanpa tekanan siapa pun.

Kekurangan Penelitian Suvey

- Sulit mengkondisikan subjek untuk mengisi dan mengembalikan survei.
- Bila hasil yang mengembalikan kurang dari 50%, maka hasilnya tidak dapat diterima dan peneliti harus melakukan sesuatu untuk menanggulangnya.
- Kelemahan lain penelitian survei terletak pada kedalaman analisis.
- Penelitian survei dapat menjangkau populasi yang besar dan luas tetapi tidak dapat digunakan untuk mendalami kasus-kasus atau masalah-masalahnya secara lebih dalam .



TERIMA KASIH